

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2018

<https://riau.bps.go.id>



STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU 2018

<https://riauons.gov>



Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2018

ISSN : 2354-8118
Nomor Publikasi : 14540.1903
Katalog BPS : 7102019.14

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 44 Halaman

Naskah : **Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau**

Penyunting : **Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau**

Gambar Kulit : **Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau**

Diterbitkan oleh : **Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau**

Dicetak oleh : **CV MN Grafika**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2018

Pengarah :

Ir. Aden Gultom, MM

Penanggung Jawab Teknis:

Agus Nuwibowo, S.Si, MM

Editor:

Ir. Sugiarti, MM

Penulis dan Pengolah Data:

Imelda Lestari, SST

Desain/Layout:

Imelda Lestari, SST

KATA PENGANTAR

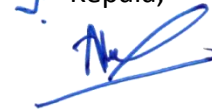
Publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2018” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau. Data yang disajikan mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan yang dikumpulkan pada tahun 2018. Sejak Desember tahun 2013, NTP dihitung dengan tahun dasar 2012.

Selain menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2019

BPS PROVINSI RIAU
Kepala,



Ir. Aden Gultom, MM



DAFTAR ISI

Hal.

| | |
|-----------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | 3 |
| 1. PENDAHULUAN | 5 |
| 2. KONSEP DAN DEFINISI..... | 9 |
| 3. METODOLOGI | 11 |
| 4. DIAGRAM TIMBANG | 17 |
| 5. KLASIFIKASI INDEKS | 19 |
| 6. ULASAN RINGKAS..... | 21 |
| LAMPIRAN TABEL..... | 33 |



DAFTAR TABEL

Hal.

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1 | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2018..... | 6 |
| Tabel 2 | Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian 2018..... | 15 |
| Tabel 3 | Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2018 terhadap Desember 2017..... | 21 |
| Tabel 4 | Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2018 terhadap Desember 2017..... | 32 |
| Tabel 4.1 | Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun 2015 – 2018 (2007=100)..... | 35 |
| Tabel 4.2 | Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari – Desember 2018 (2012=100)..... | 36 |
| Tabel 4.3 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 37 |
| Tabel 4.4 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 38 |
| Tabel 4.5 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 39 |
| Tabel 4.6 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari–Desember 2018 (2012 = 100)..... | 40 |
| Tabel 4.7 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 41 |
| Tabel 4.8 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor perikanan Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 42 |
| Tabel 4.9 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor perikanan Tangkap Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 43 |
| Tabel 4.10 | Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor perikanan Budidaya Januari – Desember 2018 (2012 = 100)..... | 44 |



DAFTAR GAMBAR

Hal.

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100) | 22 |
| Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 23 |
| Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018 (2012=100)..... | 24 |
| Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2018 (2012=100) | 25 |
| Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 26 |
| Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 27 |
| Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 28 |
| Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Peternakan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 28 |
| Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 29 |
| Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100) | 30 |
| Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)..... | 31 |



Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau Desember 2018 terhadap Desember 2017 (y-to-y)



92,70 2018
NTP
104,90 2017
 TURUN -11,63 %

123,80 2018
It
 Indeks Harga yang Diterima Petani
135,42 2017
 TURUN -8,58

133,55 2018
Ib
 Indeks Harga yang Dibayar Petani
129,10 2017
 NAIK 3,45



Perkembangan NTP Selama Tahun 2018



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Desember 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Riau adalah 92,70 atau turun sebesar -11,63 persen dibanding NTP Desember 2017 sebesar 104,90. Penurunan NTP ini disebabkan oleh penurunan indeks harga yang diterima petani yaitu sebesar -8,58 persen sedangkan indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 3,45 persen dibandingkan Desember 2017.

NTP Desember 2018 sebesar 92,70 dapat diartikan bahwa petani secara umum mengalami defisit. Defisit ini terutama terjadi pada petani subsektor hortikultura (NTPH =99,55), subsektor peternakan (NTPT= 95,62), subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR= 86,89). Sementara itu, subsektor yang mengalami surplus adalah subsektor perikanan (NTNP=113,84) dan subsektor tanaman pangan (NTPP=103,26)

Penurunan NTP di Provinsi Riau pada Desember 2018 terhadap Desember 2017 terjadi pada 4 dari 5 subsektor penyusun NTP, yaitu subsektor tanaman pangan yang turun sebesar -0,88 persen, NTP subsektor tanaman perkebunan turun sebesar -18,86 persen, NTP subsektor peternakan turun sebesar -2,17 persen, dan subsektor perikanan turun sebesar -0,48 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami kenaikan adalah subsektor hortikultura yaitu sebesar 1,60 persen.

Pada Desember 2018, Semua Provinsi di Pulau Sumatera mengalami penurunan NTP jika dibandingkan dengan NTP Desember 2017. Provinsi yang mengalami penurunan NTP terbesar adalah Provinsi Riau sebesar -11,63 persen sedangkan provinsi yang mengalami penurunan NTP paling kecil adalah Provinsi NAD yaitu sebesar -0,18 persen. Provinsi Lampung menjadi satu-satunya provinsi yang mengalami surplus dengan NTP 105,60, sedangkan 9 provinsi lainnya mengalami defisit. Jika dibandingkan dengan NTP provinsi lain di Pulau Sumatera, Riau menduduki peringkat ke-8, diatas Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah Indonesia. Hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Data yang akurat dan berkesinambungan akan menghasilkan indikator-indikator yang diperlukan sehingga perencanaan pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat dan pihak atau lembaga yang berkepentingan.

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu meringankan kemiskinan. Pada Tahun 2018 hampir sebanyak 40,00% penduduk Provinsi Riau berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja pada sektor pertanian seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah.

Program peningkatan kesejahteraan salah satunya harus didukung melalui ketersediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan pula data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu komponen dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).



Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2018 (%)

| Lapangan Pekerjaan Utama | Perkotaan | Pedesaan | Kota+Desa |
|--|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 9,45 | 58,13 | 39,13 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 1,78 | 0,83 | 1,20 |
| 3. Industri Pengolahan | 9,84 | 5,91 | 7,44 |
| 4. Pengadaan Listrik dan Gas/ | | | |
| 5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 0,75 | 0,31 | 0,48 |
| 6. Bangunan | 8,72 | 4,02 | 5,85 |
| 7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 25,35 | 12,41 | 17,46 |
| 8. Transportasi dan Pergudangan | 5,28 | 2,24 | 3,43 |
| 9. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum | 9,48 | 3,97 | 6,13 |
| 10. Jasa Keuangan dan Asuransi | 0,80 | 0,29 | 0,49 |
| 11. Pertambangan dan Penggalian/ | | | |
| 12. Jasa Persewaan Bangunan/ | 4,22 | 1,31 | 2,45 |
| 13. Jasa Perusahaan/ | | | |
| 14. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial | 7,23 | 2,24 | 4,19 |
| 15. Jasa Pendidikan | 8,32 | 5,24 | 6,45 |
| 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 2,71 | 0,76 | 1,52 |
| 17. Jasa Lainnya | 6,07 | 2,34 | 3,78 |
| Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2018



Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b) dalam persentase. I_t merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 100, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar. Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi komoditas pertanian.

Sejak Desember 2013, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2012 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui survei harga produsen dan survei harga konsumen perdesaan di 10 kabupaten se-Provinsi Riau.

1.2. Pengertian Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian angka NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus.

Harga komoditas pertanian naik lebih besar dari kenaikan harga barang/jasa konsumsi dan biaya produksi.

2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break event*.

Kenaikan/penurunan harga komoditas pertanian sama dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa konsumsi dan biaya produksi.

3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit.

Kenaikan harga komoditas pertanian relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang/jasa konsumsi dan biaya produksi.



1.3. Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
2. Pada kelompok indeks harga yang dibayar petani, indeks konsumsi rumah tangga menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Di sisi lain, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan nilai tukarnya pada tahun dasar.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan NTP sejak tahun 2014 meliputi 10 kabupaten di Propinsi Riau.



2

KONSEP DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

- 2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

- 2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

- 2.3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.



- 2.4. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih.
- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
- 2.6. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.



3

METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD (Harga konsumen Perdesaan) dan daftar HD (Harga Produsen Perdesaan).

- 3.1. Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 10-14 setiap bulannya. Daftar HKD-1 untuk kelompok makanan, HKD-2.1 untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa dan transportasi) dan HKD-2.2 untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya).
- 3.2. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan (HD-1). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura (HD-2). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.



- 3.4. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.5. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.6. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.7. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.8. Pemilihan Kecamatan
- Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:
1. Tahap pertama, pada setiap propinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
 2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.



3.9. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan beragam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

3.10. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- c. Banyak masyarakat berbelanja disana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa perdesaan (rural)

3.11. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$



Keterangan:

| | | |
|---------------------|---|---|
| I_n | = | Indeks harga bulan ke- n (It maupun Ib) |
| P_{ni} | = | Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i |
| $P_{(n-1)i}$ | = | Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i |
| $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ | = | Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i |
| P_{oi} | = | Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i |
| Q_{oi} | = | Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i |
| K | = | Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas |

3.12. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

| | |
|-----|-------------------------------------|
| NTP | : Nilai Tukar Petani |
| It | : Indeks harga yang diterima petani |
| Ib | : Indeks harga yang dibayar petani |



3.13. Jumlah Sampel

Tabel 2. Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian 2018

| NAMA KABUPATEN | JENIS DAFTAR ISIAN | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| | HKD-1 | HKD-2.1 | HKD-2.2 | HD-1 | HD-2 | HD-3 | HD-4 | HD-5.1 | HD-5.2 | HD-6 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| KUANTAN SINGINGI | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| INDRAGIRI HULU | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| INDRAGIRI HILIR | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| PELALAWAN | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| SIAK | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| KAMPAR | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| ROKAN HULU | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| BENGKALIS | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| ROKAN HILIR | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| KEPULAUAN MERANTI | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 0 | 1 |
| JUMLAH | 23 | 23 | 23 | 27 | 28 | 28 | 28 | 25 | 22 | 8 |



4

DIAGRAM TIMBANG

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase nilai komoditas pertanian yang dijual terhadap total nilai produksi (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Sektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, Perikanan Dan Kehutanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan BPS ; Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan BPS; dilengkapi data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)



Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) NTP 2012.

4.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT NTP 2012 mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT NTP 2012 ini harus dikalikan dengan jumlah rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPDT NTP 2012 khusus subkelompok makanan adalah dalam mingguan maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Biaya produksi dan penambahan barang modal terdiri dari biaya bibit; pupuk, obat-obatan dan pakan; biaya sewa dan pengeluaran lainnya; transportasi; barang modal dan upah buruh tani. Penimbang untuk subkelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT NTP 2012, dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.



5

KLASIFIKASI INDEKS

5.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It) terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks Kelompok Unggas
 - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor perikanan:



- a. Indeks Kelompok Penangkapan
- b. Indeks Kelompok Budidaya

5.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

- 1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
 - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks Subkelompok Perumahan
 - d. Indeks Subkelompok Sandang
 - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
 - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
 - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
- 2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks Subkelompok Bibit
 - b. Indeks subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks Subkelompok Transportasi
 - d. Indeks Subkelompok Sewa, Pajak, dan Lainnya
 - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani



6

ULASAN RINGKAS

Pada Desember 2018, NTP Provinsi Riau hanya 92,70 persen turun sebesar -11,63 persen jika dibandingkan dengan NTP Desember 2017 yaitu 104,90. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami penurunan sebesar -8,58 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 3,45 persen. Penurunan NTP di Provinsi Riau disebabkan oleh turunnya NTP pada 4 subsektor penyusun, yaitu NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang mengalami penurunan indeks sebesar -18,86 persen, diikuti oleh penurunan NTP di Subsektor Peternakan sebesar -2,17 persen, penurunan NTP Subsektor Tanaman Pangan sebesar -0,88 persen dan penurunan NTP Subsektor Perikanan sebesar -0,49 persen. Sementara itu, Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan NTP sebesar 1,60 persen selama tahun 2018.

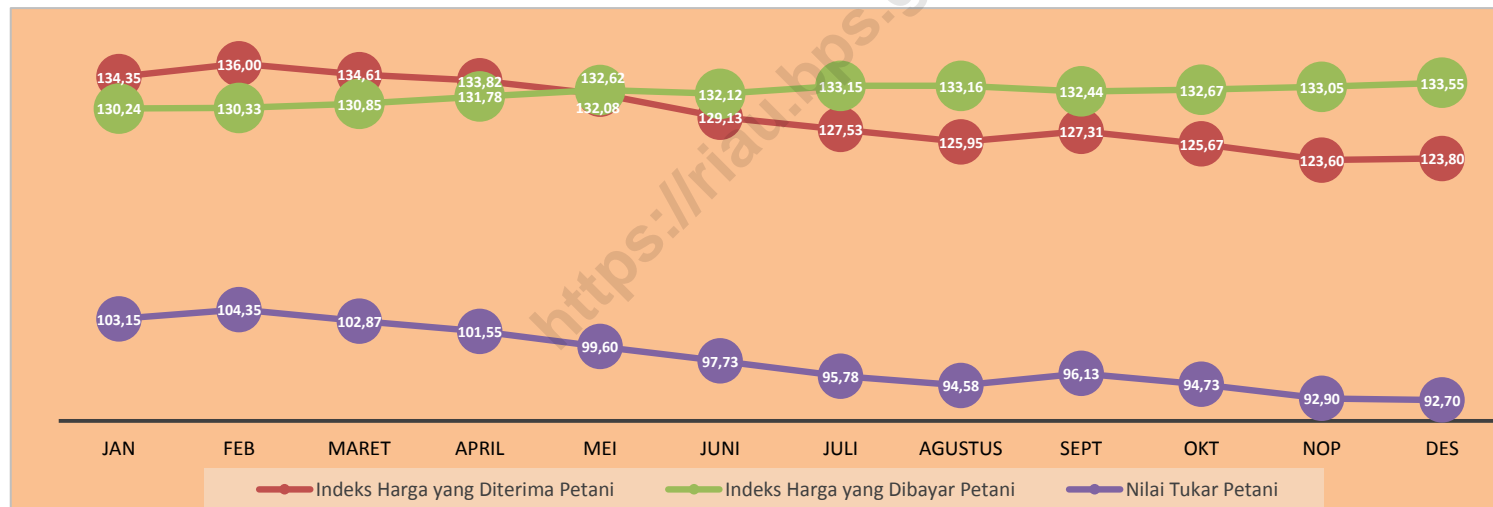
Tabel 3. Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2018 terhadap Desember 2017

| Subsektor | Desember 2017 | | | Desember 2018 | | | Yoy | | |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|-------------|---------------|
| | It | Ib | NTP | It | Ib | NTP | It | Ib | NTP |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Tanaman Pangan | 136,02 | 130,56 | 104,18 | 139,80 | 135,39 | 103,26 | 2,78 | 3,70 | -0,88 |
| Hortikultura | 127,09 | 129,71 | 97,98 | 133,73 | 134,33 | 99,55 | 5,22 | 3,56 | 1,60 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 139,41 | 130,19 | 107,09 | 117,07 | 134,73 | 86,89 | -16,02 | 3,49 | -18,86 |
| Peternakan | 121,18 | 123,98 | 97,74 | 122,37 | 127,97 | 95,62 | 0,98 | 3,22 | -2,17 |
| Perikanan | 144,09 | 125,96 | 114,40 | 147,20 | 129,30 | 113,84 | 2,16 | 2,65 | -0,48 |
| 1. Perikanan Tangkap | 150,84 | 125,35 | 120,34 | 155,33 | 128,73 | 120,66 | 2,98 | 2,70 | 0,27 |
| 2. Perikanan Budidaya | 133,90 | 126,88 | 105,53 | 134,91 | 130,16 | 103,65 | 0,75 | 2,59 | -1,78 |
| NTP Prov Riau | 135,42 | 129,10 | 104,90 | 123,80 | 133,55 | 92,70 | -8,58 | 3,45 | -11,63 |



Selama tahun 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau mengalami perubahan setiap bulannya dan cenderung mengalami penurunan di triwulan kedua dan keempat. Penurunan tertinggi NTP terjadi di bulan Juli 2018, dimana NTP pada bulan tersebut mengalami penurunan sebesar -2,00 persen dibandingkan Juni 2018. Penurunan NTP pada bulan Juli 2018 disebabkan oleh penurunan It sebesar -1,24 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan September 2018 terjadi akibat kenaikan It sebesar 1,08 persen, sementara Ib mengalami penurunan sebesar -0,54 persen dibanding bulan sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



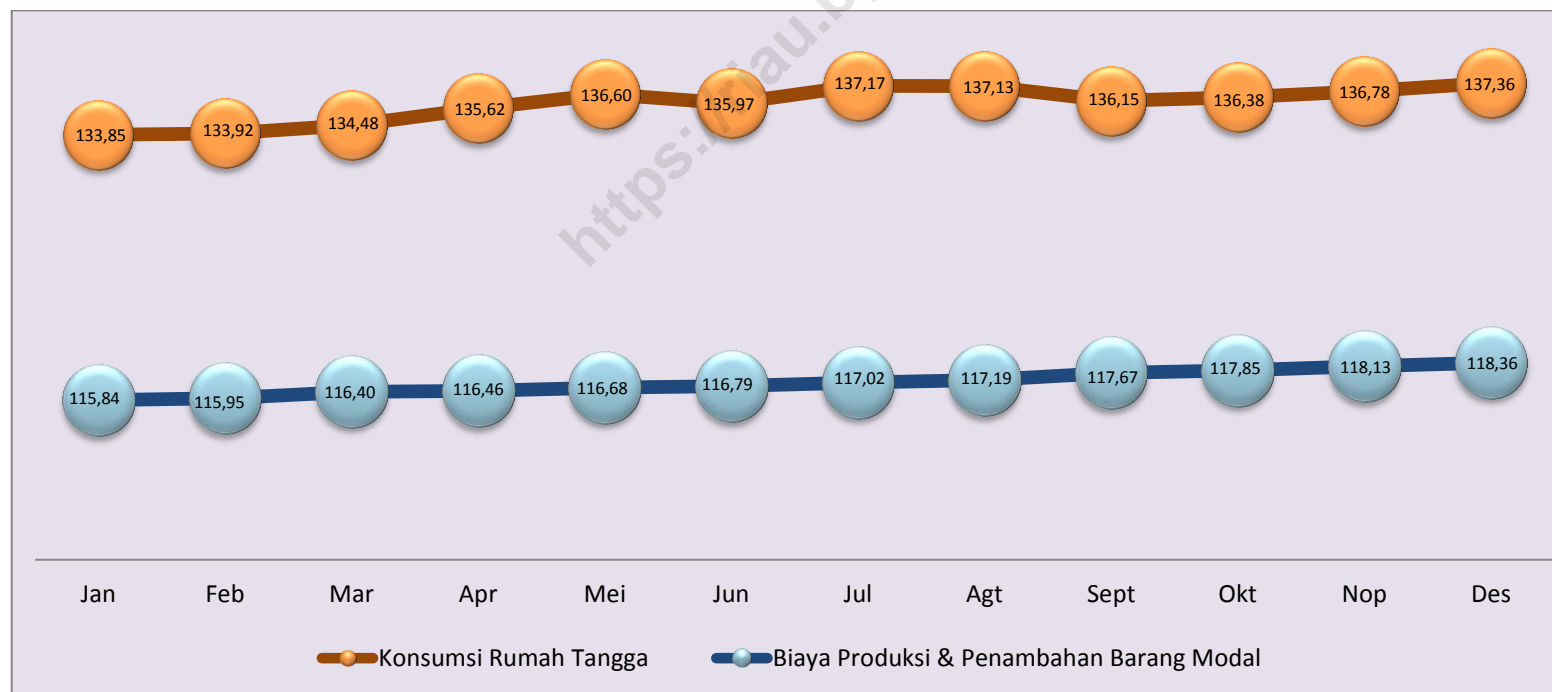
Hingga Desember 2018, It mengalami penurunan sebesar -8,58 persen dibandingkan Desember 2017. Penurunan It tertinggi terjadi di bulan Juni 2018 yaitu sebesar -2,24 persen yang disebabkan oleh turunnya It Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar -16,03 persen meskipun 4 subsektor penyusun NTP yang lainnya mengalami kenaikan. Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan It sebesar 2,78



persen, Subsektor Hortikultura mengalami kenaikan It sebesar 5,23 persen, It Subsektor Peternakan naik sebesar 0,98 persen, dan It Subsektor Perikanan naik sebesar 2,16 persen.

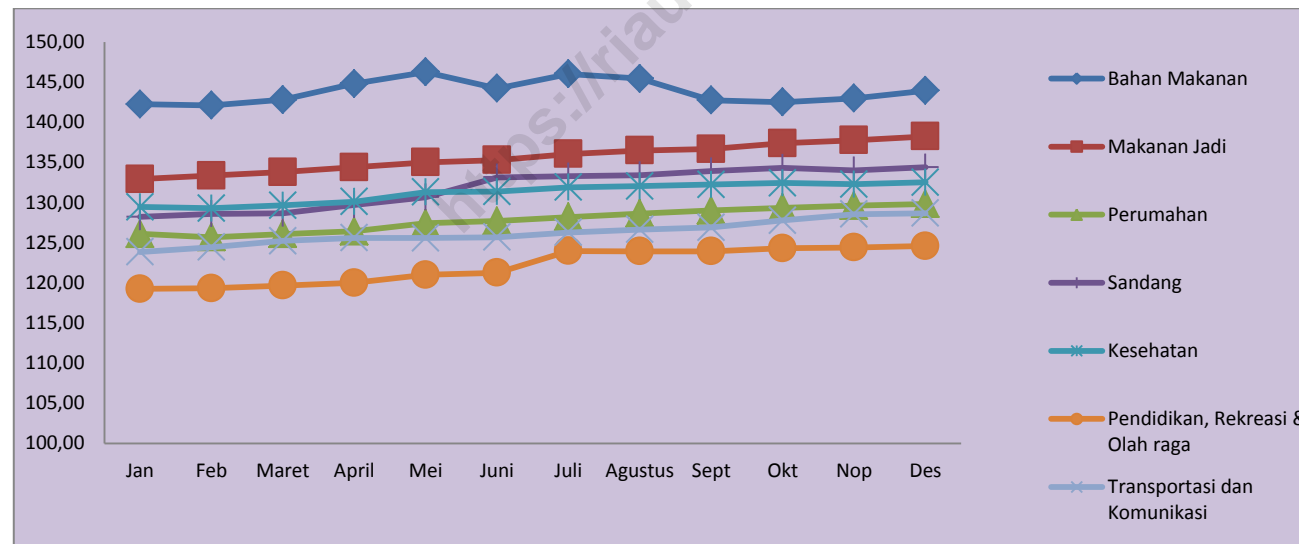
Selama tahun 2018, Ib mengalami kenaikan sebesar 3,45 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Kenaikan Ib yang tertinggi selama tahun 2018 terjadi pada bulan Juli, yaitu sebesar 0,78 persen yang disebabkan oleh naiknya IKRT sebesar 0,88 persen dan naiknya Indeks BPPBM sebesar 0,20 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



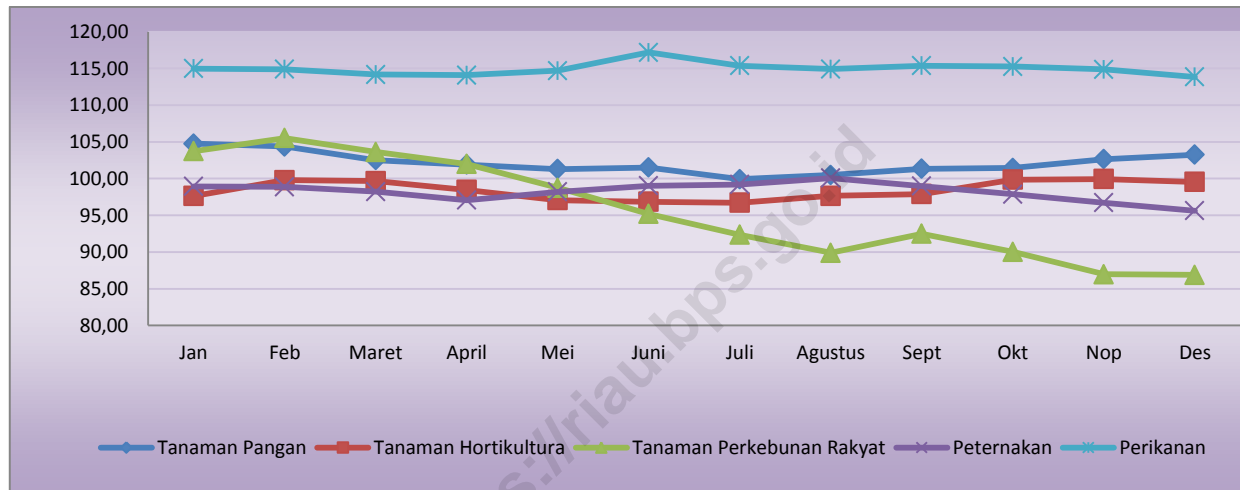
Perubahan Indeks KRT yang terjadi di wilayah perdesaan mencerminkan inflasi/ deflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama 2018, terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 4,91 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya indeks pada seluruh kelompok pengeluaran dengan rincian sebagai berikut: kelompok bahan makanan mengalami kenaikan sebesar 2,93 persen; makanan jadi mengalami kenaikan sebesar 4,43 persen; perumahan mengalami kenaikan sebesar 3,02 persen; sandang mengalami penurunan sebesar 4,94 persen; kesehatan mengalami penurunan sebesar 3,25 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan sebesar 4,04 persen dan kelompok transportasi dan komunikasi mengalami penurunan sebesar 4,59 persen. Selama 2018, indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 3,27 persen. Kenaikan tertinggi indeks BPPBM terjadi pada September 2018 yaitu sebesar 0,42 persen dibandingkan Agustus 2018.

Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018 (2012=100)



B. NTP Subsektor

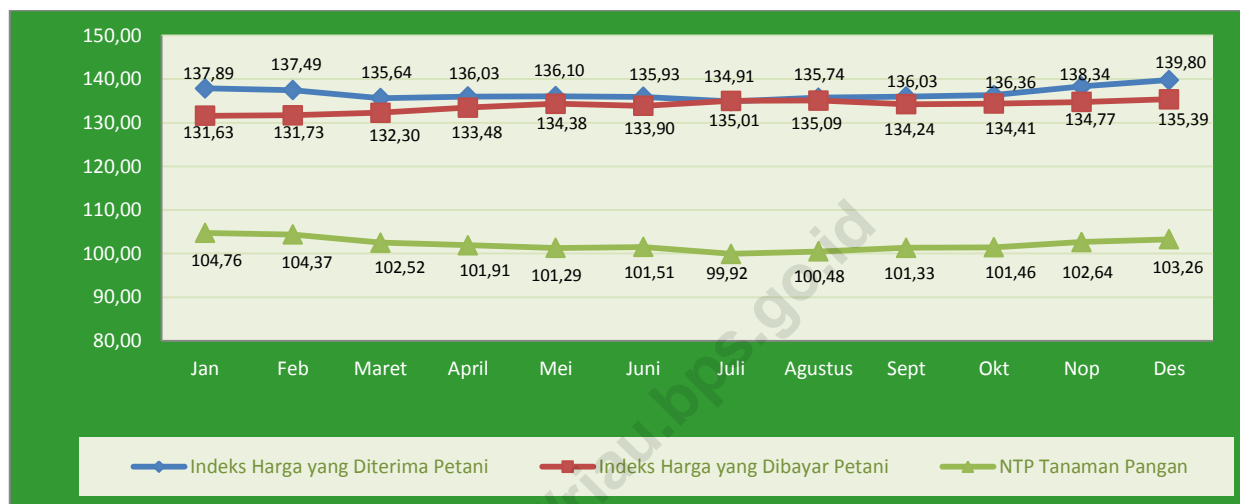
Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2018 (2012=100)



Selama Tahun 2018, nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Perikanan berada di atas 100, sedangkan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Peternakan berada di bawah 100. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa petani Provinsi Riau sepanjang tahun 2018 pada Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Perikanan mengalami surplus. Sementara itu, keadaan petani pada Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Peternakan mengalami defisit.



Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



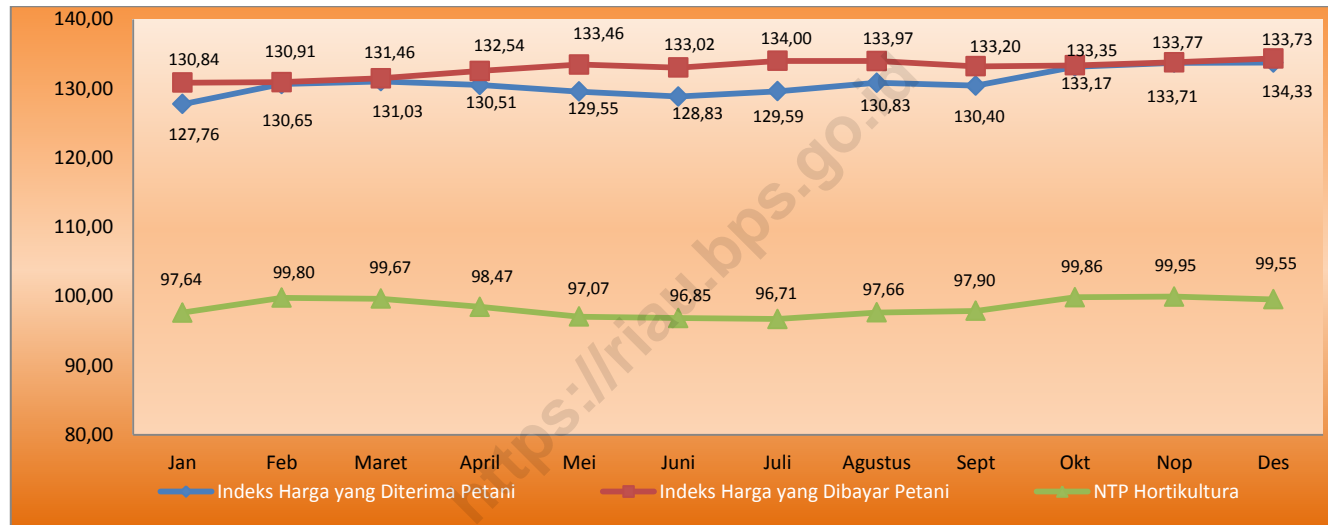
Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa selama tahun 2018 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di atas 100. Sejak Januari 2018 hingga Desember 2018, NTPP cenderung mengalami fluktuasi indeks. NTPP tertinggi terjadi pada bulan Januari 2019 yaitu sebesar 104,76 dengan It sebesar 137,89 dan Ib sebesar 131,63. NTPP terendah terjadi pada bulan Juli 2018 yaitu sebesar 99,92 dengan It sebesar 134,91 dan Ib sebesar 135,01. Selama periode Januari – Desember 2018, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan berada di atas 100 yaitu sebesar 102,11. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Tanaman Pangan mengalami surplus pada Tahun 2018.

Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Riau selama tahun 2018 cenderung mengalami fluktuasi indeks. NTPH tertinggi terjadi pada bulan November 2018 sebesar 99,95 dengan It sebesar 133,71 dan Ib sebesar 133,77. NTPH terendah terjadi di bulan Juli 2018 yaitu sebesar 96,71 dengan It sebesar 129,59 dan Ib sebesar 134,00. Nilai rata-rata NTPH periode Januari – Desember 2018 di



bawah 100 yaitu sebesar 98,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2018, petani subsektor tanaman hortikultura pada umumnya masih mengalami defisit seperti terlihat pada Gambar 6.

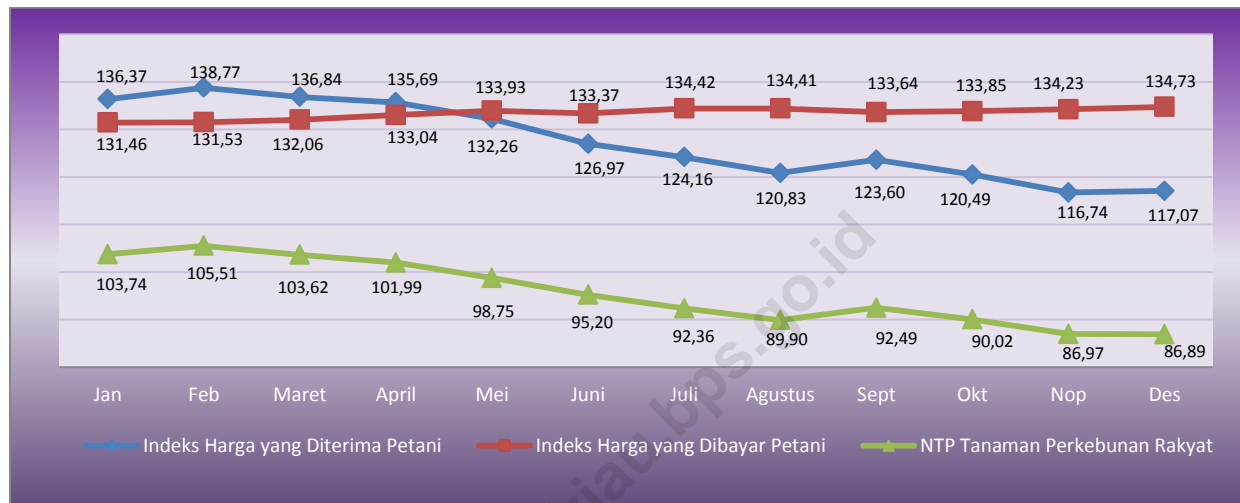
Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



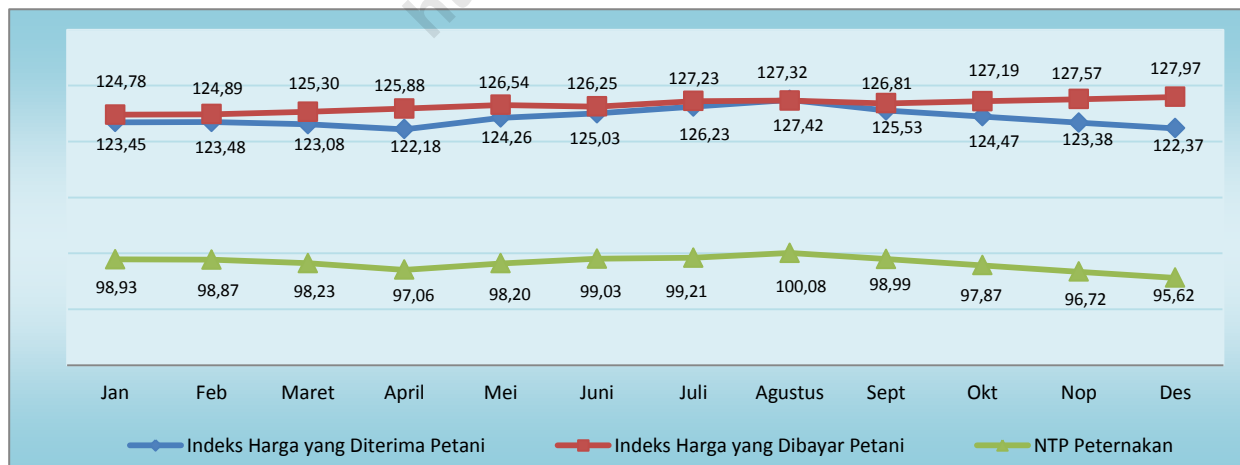
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) cenderung mengalami penurunan selama tahun 2018. NTPR tertinggi terjadi pada bulan Februari 2018 yaitu sebesar 105,51 dengan It sebesar 138,77 dan Ib sebesar 131,53. NTPR terendah terjadi pada bulan Desember 2018 yaitu sebesar 86,89 dengan It sebesar 117,07 dan Ib sebesar 134,73. Selama periode Januari – Desember 2018, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat berada di bawah 100, yaitu sebesar 95,57. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami defisit.



Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)

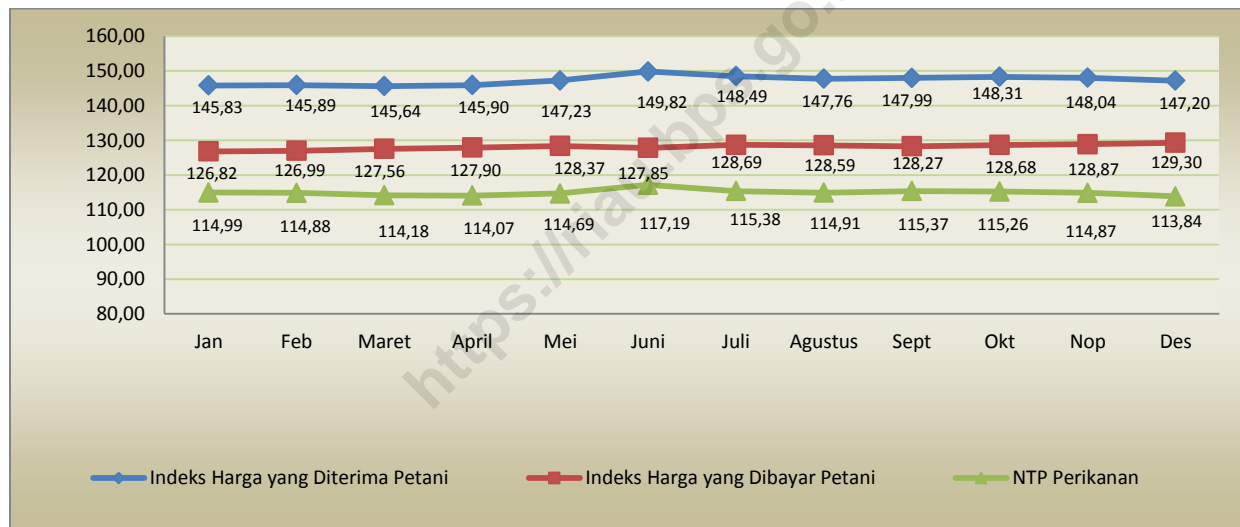


Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



Pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Riau tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2018 yaitu sebesar 100,08 dengan It sebesar 127,42 dan Ib sebesar 127,32. Sedangkan NTPT terendah terjadi pada bulan Desember 2018, yaitu sebesar 95,62 dengan It sebesar 122,37 dan Ib sebesar 127,97. Nilai rata-rata NTPT periode Januari – Desember 2018 di bawah 100 yaitu sebesar 98,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Peternakan pada umumnya mengalami defisit.

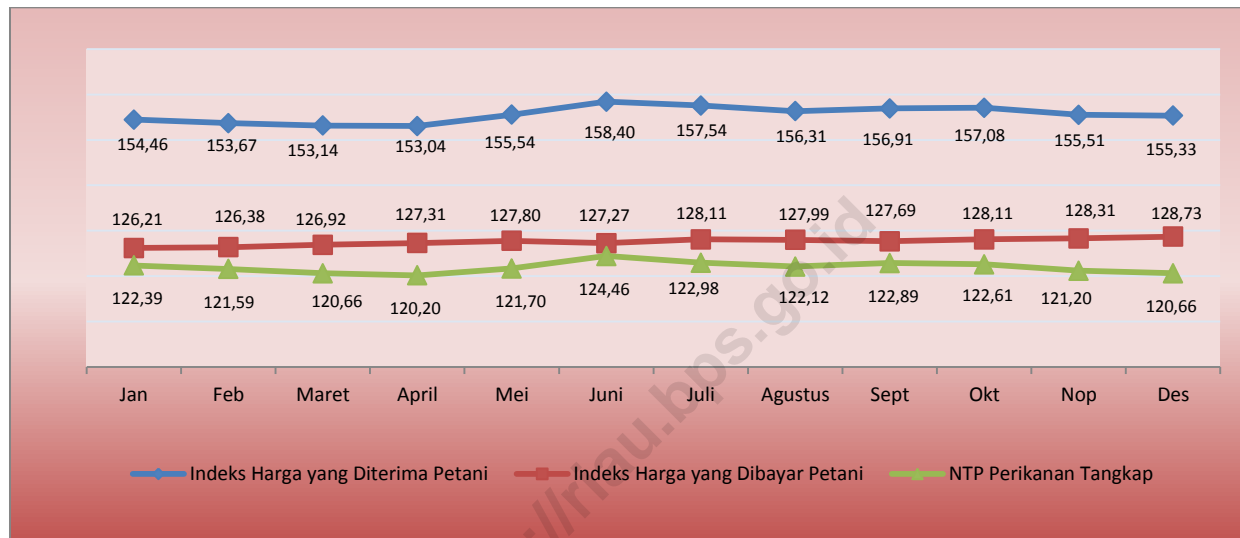
Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Riau selama tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan hingga Juni 2018 dan mengalami fluktuasi indeks hingga Desember 2018. Selama Tahun 2018, NTNP tertinggi terjadi pada bulan Juni 2018 yaitu sebesar 117,19 dengan It sebesar 149,82 dan Ib sebesar 127,85. NTNP terendah terjadi pada bulan Desember 2018 yaitu sebesar 113,84 dengan It sebesar 147,20 dan Ib sebesar 129,30. Nilai rata-rata NTNP periode Januari – Desember 2018 di atas 100 yaitu sebesar 114,97. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Perikanan pada umumnya mengalami surplus.



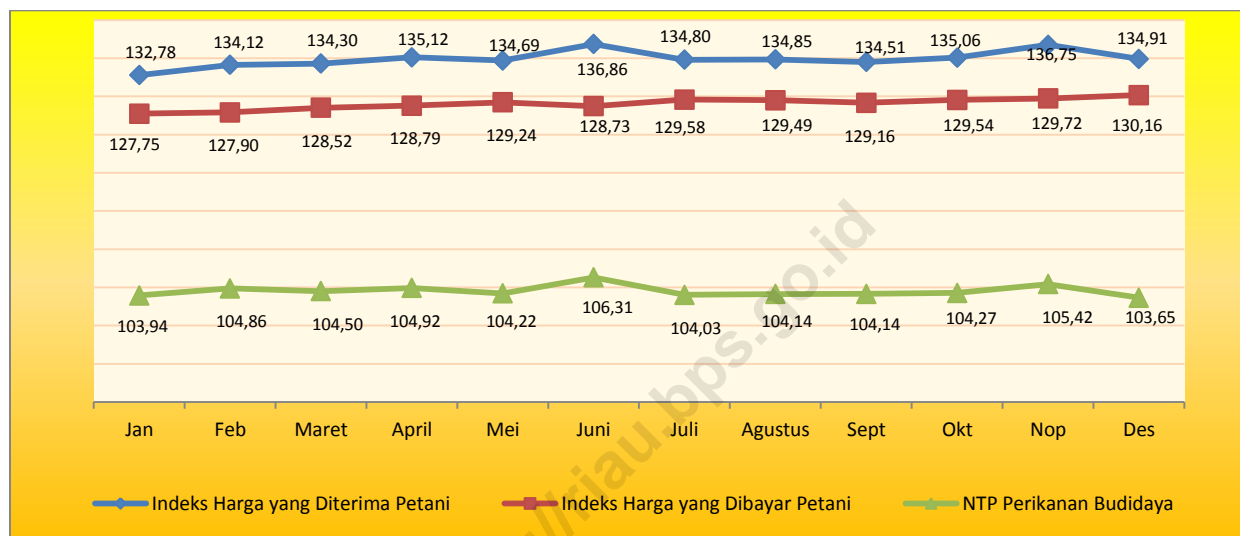
Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



Nilai Tukar Petani Subsektor Tangkap (NTN) Riau selama tahun 2018 cenderung mengalami fluktuasi indeks. Selama Tahun 2018, NTN tertinggi terjadi pada bulan Juni 2018 yaitu sebesar 124,46 dengan It sebesar 158,40 dan Ib sebesar 127,27. NTN terendah terjadi pada bulan April 2018 yaitu sebesar 120,20 dengan It sebesar 153,04 dan Ib sebesar 127,31. Nilai rata-rata NTN periode Januari – Desember 2018 di atas 100 yaitu sebesar 121,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Perikanan pada umumnya mengalami surplus.



Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2018 (2012=100)



Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya (NTPi) Riau selama tahun 2018 cenderung mengalami fluktuasi indeks. Selama Tahun 2018, NTPi tertinggi terjadi pada bulan Juni 2018 yaitu sebesar 106,31 dengan It sebesar 136,86 dan Ib sebesar 128,73 NTPi terendah terjadi pada bulan Desember 2018 yaitu sebesar 103,65 dengan It sebesar 134,91 dan Ib sebesar 130,16. Nilai rata-rata NTPi periode Januari – Desember 2018 di atas 100 yaitu sebesar 104,53. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor perikanan pada umumnya mengalami surplus.



C. NTP Antar Provinsi di Pulau Sumatera

Pada Desember 2018 semua Provinsi di Pulau Sumatera mengalami penurunan NTP jika dibandingkan dengan Desember 2017. Provinsi yang mengalami penurunan NTP terbesar yaitu Provinsi Riau yang mengalami penurunan NTP sebesar -11,63, diikuti Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengalami penurunan NTP terbesar kedua yaitu sebesar -8,68 persen, sedangkan provinsi yang mengalami penurunan NTP paling kecil adalah Provinsi NAD yaitu sebesar -0,18 persen. Jika dibandingkan dengan NTP provinsi lainnya di Pulau Sumatera, NTP Riau menduduki peringkat ke-8, sedangkan provinsi yang menduduki peringkat ke-1 adalah Provinsi Lampung dengan NTP sebesar 105,60. Provinsi Lampung menjadi satu-satunya provinsi di Pulau Sumatera yang mengalami surplus, sedangkan 9 provinsi lainnya mengalami defisit seperti yang terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2018 terhadap Desember 2017

| No | Provinsi | NTP Desember 2017 | NTP Desember 2018 | Yoy |
|-----|----------------------|-------------------------|-------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Aceh | 93,88 | 93,71 | -0,18 |
| 2 | Sumatera Utara | 99,14 | 97,31 | -1,85 |
| 3 | Sumatera Barat | 96,24 | 95,16 | -1,12 |
| 4 | Riau | 104,90 | 92,70 | -11,63 |
| 5 | Jambi | 102,64 | 97,13 | -5,37 |
| 6 | Sumatera Selatan | 95,98 | 91,51 | -4,66 |
| 7 | Bengkulu | 95,12 | 94,08 | -1,10 |
| 8 | Lampung | 107,35 | 105,60 | -1,63 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 92,43 | 84,41 | -8,68 |
| 10 | Kep. Riau | 97,98 | 97,02 | -0,97 |



NTP

DESEMBER 2018



PER SUBSEKTOR

TANAMAN PANGAN

103,26



HORTIKULTURA

99,55



PETERNAKAN

95,62



TANAMAN PERKEBUNAN
RAKYAT

86,89



PERIKANAN

113,84



LAMPIRAN TABEL

**Tabel 4.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Tahun 2015 - 2018 (2012=100)**

| Rincian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 113,37 | 122,79 | 131,47 | 124,49 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 119,05 | 124,41 | 127,67 | 132,16 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 120,82 | 127,32 | 130,93 | 135,95 |
| Bahan Makanan | 125,91 | 135,90 | 137,93 | 143,84 |
| Makanan Jadi | 116,55 | 125,71 | 131,68 | 135,61 |
| Perumahan | 113,03 | 114,97 | 122,53 | 127,83 |
| Sandang | 114,85 | 121,05 | 126,72 | 131,85 |
| Kesehatan | 113,40 | 119,13 | 126,08 | 131,21 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 110,46 | 115,02 | 118,66 | 122,13 |
| Transportasi dan Komunikasi | 125,70 | 122,29 | 122,21 | 126,26 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 112,06 | 112,90 | 114,62 | 117,03 |
| Bibit | 112,38 | 115,21 | 116,75 | 119,89 |
| Obat-obatan & Pupuk | 109,66 | 111,40 | 111,93 | 113,57 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 104,67 | 105,85 | 107,09 | 107,46 |
| Transportasi | 129,03 | 123,29 | 125,08 | 130,56 |
| Penambahan Barang Modal | 112,28 | 115,55 | 119,33 | 121,35 |
| Upah Buruh Tani | 108,24 | 109,90 | 111,98 | 114,38 |
| Nilai Tukar Petani | 95,23 | 98,70 | 102,97 | 97,97 |



**Tabel 4.2 Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Tanaman Pangan | | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 137,89 | 137,49 | 135,64 | 136,03 | 136,10 | 135,93 | 134,91 | 135,74 | 136,03 | 136,36 | 138,34 | 139,80 | 136,69 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 131,63 | 131,73 | 132,30 | 133,48 | 134,38 | 133,90 | 135,01 | 135,09 | 134,24 | 134,41 | 134,77 | 135,39 | 133,86 |
| Nilai Tukar Petani | 104,76 | 104,37 | 102,52 | 101,91 | 101,29 | 101,51 | 99,92 | 100,48 | 101,33 | 101,46 | 102,64 | 103,26 | 102,11 |
| Tanaman Hortikultura | | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 127,76 | 130,65 | 131,03 | 130,51 | 129,55 | 128,83 | 129,59 | 130,83 | 130,40 | 133,17 | 133,71 | 133,73 | 130,81 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 130,84 | 130,91 | 131,46 | 132,54 | 133,46 | 133,02 | 134,00 | 133,97 | 133,20 | 133,35 | 133,77 | 134,33 | 132,90 |
| Nilai Tukar Petani | 97,64 | 99,80 | 99,67 | 98,47 | 97,07 | 96,85 | 96,71 | 97,66 | 97,90 | 99,86 | 99,95 | 99,55 | 98,43 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 136,37 | 138,77 | 136,84 | 135,69 | 132,26 | 126,97 | 124,16 | 120,83 | 123,60 | 120,49 | 116,74 | 117,07 | 127,48 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 131,46 | 131,53 | 132,06 | 133,04 | 133,93 | 133,37 | 134,42 | 134,41 | 133,64 | 133,85 | 134,23 | 134,73 | 133,39 |
| Nilai Tukar Petani | 103,74 | 105,51 | 103,62 | 101,99 | 98,75 | 95,20 | 92,36 | 89,90 | 92,49 | 90,02 | 86,97 | 86,89 | 95,57 |
| Peternakan | | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 123,45 | 123,48 | 123,08 | 122,18 | 124,26 | 125,03 | 126,23 | 127,42 | 125,53 | 124,47 | 123,38 | 122,37 | 124,24 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 124,78 | 124,89 | 125,30 | 125,88 | 126,54 | 126,25 | 127,23 | 127,32 | 126,81 | 127,19 | 127,57 | 127,97 | 126,48 |
| Nilai Tukar Petani | 98,93 | 98,87 | 98,23 | 97,06 | 98,20 | 99,03 | 99,21 | 100,08 | 98,99 | 97,87 | 96,72 | 95,62 | 98,23 |
| Perikanan | | | | | | | | | | | | | |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 145,83 | 145,89 | 145,64 | 145,90 | 147,23 | 149,82 | 148,49 | 147,76 | 147,99 | 148,31 | 148,04 | 147,20 | 147,34 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 126,82 | 126,99 | 127,56 | 127,90 | 128,37 | 127,85 | 128,69 | 128,59 | 128,27 | 128,68 | 128,87 | 129,30 | 128,16 |
| Nilai Tukar Petani | 114,99 | 114,88 | 114,18 | 114,07 | 114,69 | 117,19 | 115,38 | 114,91 | 115,37 | 115,26 | 114,87 | 113,84 | 114,97 |



**Tabel 4.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 134,35 | 136,00 | 134,61 | 133,82 | 132,08 | 129,13 | 127,53 | 125,95 | 127,31 | 125,67 | 123,60 | 123,80 | 129,49 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 130,24 | 130,33 | 130,85 | 131,78 | 132,62 | 132,12 | 133,15 | 133,16 | 132,44 | 132,67 | 133,05 | 133,55 | 132,16 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 133,85 | 133,92 | 134,48 | 135,62 | 136,60 | 135,97 | 137,17 | 137,13 | 136,15 | 136,38 | 136,78 | 137,36 | 135,95 |
| Bahan Makanan | 142,24 | 142,11 | 142,80 | 144,81 | 146,26 | 144,22 | 146,02 | 145,44 | 142,75 | 142,50 | 142,99 | 143,94 | 143,84 |
| Makanan Jadi | 132,92 | 133,34 | 133,79 | 134,39 | 135,00 | 135,28 | 136,05 | 136,49 | 136,67 | 137,37 | 137,75 | 138,23 | 135,61 |
| Perumahan | 126,10 | 125,68 | 126,07 | 126,40 | 127,40 | 127,68 | 128,18 | 128,63 | 129,01 | 129,35 | 129,60 | 129,83 | 127,83 |
| Sandang | 128,21 | 128,59 | 128,64 | 129,69 | 130,66 | 133,13 | 133,27 | 133,40 | 133,91 | 134,32 | 134,00 | 134,39 | 131,85 |
| Kesehatan | 129,45 | 129,28 | 129,63 | 130,09 | 131,30 | 131,35 | 131,90 | 132,04 | 132,24 | 132,44 | 132,27 | 132,52 | 131,21 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 119,24 | 119,31 | 119,66 | 119,98 | 120,99 | 121,24 | 123,95 | 123,91 | 123,93 | 124,29 | 124,41 | 124,58 | 122,13 |
| Transportasi dan Komunikasi | 123,84 | 124,44 | 125,21 | 125,60 | 125,58 | 125,67 | 126,27 | 126,63 | 126,88 | 127,77 | 128,55 | 128,67 | 126,26 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 115,84 | 115,95 | 116,40 | 116,46 | 116,68 | 116,79 | 117,02 | 117,19 | 117,67 | 117,85 | 118,13 | 118,36 | 117,03 |
| Bibit | 117,53 | 117,42 | 117,93 | 117,95 | 119,32 | 119,38 | 119,48 | 120,70 | 122,15 | 121,92 | 122,05 | 122,83 | 119,89 |
| Obat-obatan & Pupuk | 112,44 | 112,54 | 112,76 | 112,87 | 113,19 | 113,30 | 113,54 | 113,48 | 114,18 | 114,47 | 114,89 | 115,16 | 113,57 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 107,04 | 107,08 | 107,24 | 107,19 | 107,21 | 107,50 | 107,57 | 107,56 | 107,55 | 107,74 | 107,92 | 107,93 | 107,46 |
| Transportasi | 127,49 | 128,15 | 129,95 | 130,18 | 130,41 | 130,30 | 130,66 | 130,94 | 131,53 | 131,99 | 132,30 | 132,84 | 130,56 |
| Penambahan Barang Modal | 120,35 | 120,47 | 120,68 | 120,66 | 121,03 | 121,21 | 121,45 | 121,54 | 121,77 | 122,05 | 122,26 | 122,68 | 121,35 |
| Upah Buruh Tani | 113,85 | 113,85 | 113,98 | 113,98 | 113,98 | 114,05 | 114,34 | 114,62 | 114,92 | 114,92 | 114,99 | 115,03 | 114,38 |
| Nilai Tukar Petani | 103,15 | 104,35 | 102,87 | 101,55 | 99,60 | 97,73 | 95,78 | 94,58 | 96,13 | 94,73 | 92,90 | 92,70 | 97,97 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 115,977 | 117,29 | 115,645 | 114,9 | 113,198 | 110,569 | 108,984 | 107,4753 | 108,188 | 106,632 | 104,631 | 104,593 | 110,65 |



**Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 137,89 | 137,49 | 135,64 | 136,03 | 136,10 | 135,93 | 134,91 | 135,74 | 136,03 | 136,36 | 138,34 | 139,80 | 136,69 |
| Padi | 134,61 | 133,78 | 131,44 | 131,44 | 131,88 | 131,48 | 130,68 | 130,68 | 130,91 | 131,26 | 133,69 | 134,73 | 132,22 |
| Palawija | 147,15 | 147,99 | 147,47 | 148,97 | 148,03 | 148,50 | 146,83 | 150,03 | 150,47 | 150,76 | 151,46 | 154,10 | 149,31 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 131,63 | 131,73 | 132,30 | 133,48 | 134,38 | 133,90 | 135,01 | 135,09 | 134,24 | 134,41 | 134,77 | 135,39 | 133,86 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 134,10 | 134,20 | 134,79 | 136,16 | 137,18 | 136,53 | 137,80 | 137,80 | 136,74 | 136,94 | 137,34 | 138,03 | 136,47 |
| Bahan Makanan | 142,81 | 142,76 | 143,60 | 146,06 | 147,50 | 145,44 | 147,24 | 146,80 | 144,02 | 143,73 | 144,25 | 145,47 | 144,97 |
| Makanan Jadi | 132,84 | 133,30 | 133,76 | 134,37 | 134,98 | 135,24 | 136,01 | 136,46 | 136,60 | 137,25 | 137,64 | 138,13 | 135,55 |
| Perumahan | 125,77 | 125,29 | 125,53 | 126,09 | 127,15 | 127,49 | 128,09 | 128,48 | 128,91 | 129,31 | 129,51 | 129,62 | 127,60 |
| Sandang | 128,06 | 128,47 | 128,53 | 129,53 | 130,45 | 132,91 | 133,07 | 133,29 | 133,72 | 134,16 | 134,00 | 134,37 | 131,71 |
| Kesehatan | 129,04 | 128,78 | 129,12 | 129,56 | 130,81 | 130,85 | 131,46 | 131,61 | 131,83 | 132,05 | 131,81 | 132,09 | 130,75 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 121,33 | 121,37 | 121,71 | 122,05 | 123,23 | 123,51 | 126,84 | 126,82 | 126,85 | 127,18 | 127,37 | 127,55 | 124,65 |
| Transportasi dan Komunikasi | 121,91 | 122,57 | 123,32 | 123,70 | 123,63 | 123,69 | 124,23 | 124,47 | 124,70 | 125,61 | 126,39 | 126,58 | 124,23 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 118,17 | 118,31 | 118,74 | 118,86 | 119,13 | 119,60 | 119,80 | 120,35 | 120,65 | 120,64 | 120,81 | 120,98 | 119,67 |
| Bibit | 113,28 | 113,07 | 113,10 | 113,29 | 113,29 | 113,35 | 113,43 | 113,87 | 114,90 | 112,96 | 113,06 | 112,99 | 113,38 |
| Obat-obatan & Pupuk | 124,25 | 124,83 | 125,00 | 125,36 | 126,12 | 126,42 | 127,08 | 127,22 | 127,54 | 127,87 | 128,31 | 128,89 | 126,57 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 118,04 | 118,16 | 118,99 | 118,87 | 118,77 | 120,34 | 120,42 | 120,42 | 120,43 | 120,50 | 120,91 | 120,95 | 119,73 |
| Transportasi | 133,30 | 133,99 | 135,16 | 134,95 | 134,89 | 134,83 | 135,93 | 136,29 | 136,54 | 136,83 | 137,17 | 137,20 | 135,59 |
| Penambahan Barang Modal | 121,46 | 121,42 | 121,47 | 121,85 | 122,79 | 123,23 | 123,15 | 122,96 | 123,77 | 124,41 | 124,45 | 124,85 | 122,98 |
| Upah Buruh Tani | 113,04 | 113,04 | 113,63 | 113,63 | 113,63 | 114,05 | 114,05 | 115,30 | 115,30 | 115,30 | 115,30 | 115,30 | 114,30 |
| Nilai Tukar Petani | 104,76 | 104,37 | 102,52 | 101,91 | 101,29 | 101,51 | 99,92 | 100,48 | 101,33 | 101,46 | 102,64 | 103,26 | 102,11 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 116,69 | 116,22 | 114,23 | 114,44 | 114,25 | 113,65 | 112,61 | 112,79 | 112,75 | 113,03 | 114,51 | 115,55 | 114,22 |



**Tabel 4.5 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 127,76 | 130,65 | 131,03 | 130,51 | 129,55 | 128,83 | 129,59 | 130,83 | 130,40 | 133,17 | 133,71 | 133,73 | 130,81 |
| Sayur-sayuran | 124,08 | 127,43 | 128,40 | 126,00 | 124,01 | 122,86 | 126,31 | 129,54 | 127,61 | 130,58 | 130,68 | 130,48 | 127,33 |
| Buah-buahan | 131,79 | 134,26 | 133,99 | 135,38 | 135,48 | 135,19 | 133,14 | 132,36 | 133,51 | 136,12 | 137,10 | 137,35 | 134,64 |
| Tanaman Obat | 116,79 | 116,79 | 118,39 | 121,33 | 121,33 | 121,33 | 122,42 | 120,70 | 119,99 | 119,48 | 120,68 | 121,12 | 120,03 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 130,84 | 130,91 | 131,46 | 132,54 | 133,46 | 133,02 | 134,00 | 133,97 | 133,20 | 133,35 | 133,77 | 134,33 | 132,90 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 134,25 | 134,33 | 134,93 | 136,19 | 137,25 | 136,64 | 137,79 | 137,70 | 136,65 | 136,82 | 137,28 | 137,90 | 136,48 |
| Bahan Makanan | 142,84 | 142,76 | 143,52 | 145,66 | 147,18 | 145,29 | 146,89 | 146,21 | 143,51 | 143,13 | 143,75 | 144,78 | 144,63 |
| Makanan Jadi | 133,25 | 133,68 | 134,16 | 134,79 | 135,42 | 135,68 | 136,44 | 136,88 | 137,05 | 137,72 | 138,14 | 138,63 | 135,99 |
| Perumahan | 126,70 | 126,20 | 126,51 | 127,24 | 128,53 | 128,77 | 129,60 | 130,28 | 130,77 | 131,21 | 131,41 | 131,53 | 129,06 |
| Sandang | 129,10 | 129,51 | 129,63 | 130,54 | 131,55 | 134,18 | 134,29 | 134,37 | 134,50 | 134,95 | 134,72 | 135,23 | 132,71 |
| Kesehatan | 129,64 | 129,45 | 129,84 | 130,30 | 131,49 | 131,56 | 132,12 | 132,26 | 132,47 | 132,62 | 132,41 | 132,72 | 131,41 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 118,20 | 118,27 | 118,69 | 118,97 | 119,85 | 120,10 | 122,57 | 122,49 | 122,49 | 122,81 | 122,95 | 123,08 | 120,87 |
| Transportasi dan Komunikasi | 121,95 | 122,62 | 123,41 | 123,81 | 123,73 | 123,80 | 124,36 | 124,63 | 124,81 | 125,73 | 126,53 | 126,71 | 124,34 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 114,48 | 114,45 | 114,80 | 115,01 | 115,22 | 115,59 | 115,73 | 116,01 | 116,56 | 116,63 | 116,91 | 117,16 | 115,71 |
| Bibit | 125,41 | 124,87 | 125,22 | 125,41 | 125,58 | 125,74 | 125,67 | 126,53 | 127,18 | 127,19 | 127,30 | 127,35 | 126,12 |
| Obat-obatan & Pupuk | 114,16 | 114,14 | 114,26 | 114,75 | 114,99 | 115,62 | 115,87 | 115,44 | 116,52 | 116,44 | 116,73 | 116,89 | 115,48 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 110,21 | 110,23 | 110,79 | 109,90 | 110,08 | 110,88 | 110,64 | 110,57 | 110,57 | 110,57 | 111,53 | 111,53 | 110,62 |
| Transportasi | 114,74 | 115,07 | 115,64 | 116,14 | 116,38 | 116,11 | 116,97 | 117,08 | 117,18 | 117,90 | 118,36 | 119,21 | 116,73 |
| Penambahan Barang Modal | 120,07 | 120,05 | 120,51 | 121,05 | 121,75 | 122,34 | 122,42 | 123,02 | 123,70 | 124,18 | 124,51 | 125,72 | 122,44 |
| Upah Buruh Tani | 110,65 | 110,65 | 111,16 | 111,16 | 111,16 | 111,16 | 111,16 | 112,38 | 112,38 | 112,38 | 112,38 | 112,38 | 111,59 |
| Nilai Tukar Petani | 97,64 | 99,80 | 99,67 | 98,47 | 97,07 | 96,85 | 96,71 | 97,66 | 97,90 | 99,86 | 99,95 | 99,55 | 98,43 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 111,60 | 114,16 | 114,13 | 113,47 | 112,44 | 111,46 | 111,98 | 112,77 | 111,88 | 114,17 | 114,37 | 114,15 | 113,05 |



**Tabel 4.6 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 136,37 | 138,77 | 136,84 | 135,69 | 132,26 | 126,97 | 124,16 | 120,83 | 123,60 | 120,49 | 116,74 | 117,07 | 127,48 |
| Tanaman Perkebunan Rakyat | 136,37 | 138,77 | 136,84 | 135,69 | 132,26 | 126,97 | 124,16 | 120,83 | 123,60 | 120,49 | 116,74 | 117,07 | 127,48 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 131,46 | 131,53 | 132,06 | 133,04 | 133,93 | 133,37 | 134,42 | 134,41 | 133,64 | 133,85 | 134,23 | 134,73 | 133,39 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 134,17 | 134,23 | 134,77 | 135,91 | 136,92 | 136,26 | 137,47 | 137,45 | 136,42 | 136,64 | 137,04 | 137,58 | 136,24 |
| Bahan Makanan | 142,65 | 142,47 | 143,07 | 145,12 | 146,65 | 144,57 | 146,39 | 145,82 | 143,01 | 142,70 | 143,20 | 144,07 | 144,14 |
| Makanan Jadi | 132,90 | 133,33 | 133,77 | 134,37 | 134,98 | 135,26 | 136,03 | 136,47 | 136,65 | 137,34 | 137,71 | 138,19 | 135,58 |
| Perumahan | 126,72 | 126,32 | 126,75 | 127,04 | 128,09 | 128,37 | 128,82 | 129,33 | 129,71 | 130,05 | 130,29 | 130,59 | 128,51 |
| Sandang | 127,83 | 128,17 | 128,21 | 129,29 | 130,14 | 132,60 | 132,76 | 132,85 | 133,48 | 133,90 | 133,50 | 133,88 | 131,38 |
| Kesehatan | 129,47 | 129,33 | 129,66 | 130,11 | 131,26 | 131,34 | 131,84 | 131,96 | 132,15 | 132,34 | 132,20 | 132,44 | 131,18 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 118,83 | 118,92 | 119,24 | 119,55 | 120,47 | 120,68 | 123,61 | 123,58 | 123,60 | 123,97 | 124,06 | 124,24 | 121,73 |
| Transportasi dan Komunikasi | 124,95 | 125,55 | 126,37 | 126,79 | 126,79 | 126,90 | 127,54 | 127,99 | 128,26 | 129,19 | 129,97 | 130,05 | 127,53 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 116,27 | 116,39 | 116,94 | 117,00 | 117,22 | 117,23 | 117,38 | 117,41 | 118,07 | 118,24 | 118,54 | 118,81 | 117,46 |
| Bibit | 116,17 | 116,17 | 116,73 | 116,73 | 119,00 | 119,00 | 119,00 | 120,61 | 122,92 | 123,02 | 123,02 | 124,34 | 119,72 |
| Obat-obatan & Pupuk | 108,85 | 108,79 | 109,10 | 109,23 | 109,51 | 109,50 | 109,52 | 109,37 | 110,25 | 110,45 | 110,99 | 111,19 | 109,73 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 101,26 | 101,26 | 101,26 | 101,36 | 101,36 | 101,36 | 101,36 | 101,36 | 101,36 | 101,38 | 101,38 | 101,38 | 101,34 |
| Transportasi | 132,70 | 133,49 | 136,07 | 136,34 | 136,54 | 136,62 | 136,66 | 136,93 | 137,82 | 138,29 | 138,57 | 139,36 | 136,62 |
| Penambahan Barang Modal | 123,50 | 123,64 | 123,86 | 123,65 | 123,93 | 123,94 | 124,12 | 124,18 | 124,15 | 124,31 | 124,57 | 124,90 | 124,06 |
| Upah Buruh Tani | 116,36 | 116,36 | 116,36 | 116,36 | 116,36 | 116,37 | 116,74 | 116,74 | 117,25 | 117,25 | 117,38 | 117,42 | 116,75 |
| Nilai Tukar Petani | 103,74 | 105,51 | 103,62 | 101,99 | 98,75 | 95,20 | 92,36 | 89,90 | 92,49 | 90,02 | 86,97 | 86,89 | 95,57 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 117,29 | 119,23 | 117,02 | 115,97 | 112,83 | 108,31 | 105,78 | 102,91 | 104,69 | 101,90 | 98,48 | 98,54 | 108,53 |



**Tabel 4.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 123,45 | 123,48 | 123,08 | 122,18 | 124,26 | 125,03 | 126,23 | 127,42 | 125,53 | 124,47 | 123,38 | 122,37 | 124,24 |
| Ternak Besar | 127,98 | 128,10 | 128,16 | 127,78 | 129,47 | 129,63 | 130,10 | 133,26 | 131,45 | 130,18 | 129,29 | 128,70 | 129,51 |
| Ternak Kecil | 124,01 | 123,53 | 123,55 | 123,38 | 124,90 | 124,77 | 125,01 | 127,15 | 126,88 | 125,99 | 126,11 | 125,76 | 125,08 |
| Unggas | 116,13 | 116,12 | 114,89 | 113,00 | 115,97 | 117,78 | 120,23 | 118,24 | 115,86 | 115,01 | 113,19 | 111,29 | 115,64 |
| Hasil Ternak | 127,80 | 128,08 | 128,29 | 127,94 | 128,24 | 129,44 | 130,96 | 132,60 | 131,10 | 130,97 | 131,77 | 131,98 | 129,93 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 124,78 | 124,89 | 125,30 | 125,88 | 126,54 | 126,25 | 127,23 | 127,32 | 126,81 | 127,19 | 127,57 | 127,97 | 126,48 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 133,06 | 133,14 | 133,66 | 134,74 | 135,64 | 135,17 | 136,33 | 136,28 | 135,45 | 135,74 | 136,14 | 136,74 | 135,17 |
| Bahan Makanan | 142,23 | 142,12 | 142,84 | 144,88 | 146,28 | 144,42 | 146,27 | 145,73 | 143,20 | 143,02 | 143,53 | 144,59 | 144,09 |
| Makanan Jadi | 132,96 | 133,35 | 133,75 | 134,35 | 134,95 | 135,24 | 136,01 | 136,44 | 136,68 | 137,49 | 137,84 | 138,31 | 135,61 |
| Perumahan | 124,07 | 123,71 | 123,98 | 124,12 | 124,69 | 124,97 | 125,35 | 125,51 | 125,81 | 126,09 | 126,39 | 126,58 | 125,11 |
| Sandang | 128,95 | 129,31 | 129,38 | 130,46 | 131,48 | 133,97 | 134,17 | 134,35 | 134,71 | 135,07 | 134,78 | 135,19 | 132,65 |
| Kesehatan | 129,66 | 129,38 | 129,69 | 130,16 | 131,52 | 131,56 | 132,18 | 132,30 | 132,49 | 132,73 | 132,47 | 132,71 | 131,40 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 119,02 | 119,04 | 119,43 | 119,81 | 121,00 | 121,32 | 123,49 | 123,44 | 123,43 | 123,85 | 123,95 | 124,15 | 121,83 |
| Transportasi dan Komunikasi | 123,12 | 123,66 | 124,28 | 124,63 | 124,64 | 124,73 | 125,28 | 125,53 | 125,80 | 126,54 | 127,36 | 127,52 | 125,26 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 112,04 | 112,19 | 112,43 | 112,24 | 112,53 | 112,51 | 113,21 | 113,52 | 113,51 | 114,02 | 114,36 | 114,46 | 113,08 |
| Bibit | 119,11 | 119,01 | 119,88 | 119,56 | 119,88 | 120,14 | 120,73 | 121,67 | 121,05 | 120,79 | 121,37 | 121,37 | 120,38 |
| Obat-obatan & Pupuk | 111,06 | 111,34 | 111,40 | 111,11 | 111,46 | 111,31 | 112,07 | 112,31 | 112,45 | 113,41 | 113,87 | 114,14 | 112,16 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 118,01 | 118,10 | 118,27 | 118,16 | 118,29 | 118,39 | 118,91 | 118,83 | 118,72 | 119,94 | 120,18 | 120,17 | 118,83 |
| Transportasi | 111,08 | 111,48 | 111,93 | 111,94 | 112,60 | 111,79 | 112,45 | 112,91 | 113,05 | 113,54 | 113,90 | 113,82 | 112,54 |
| Penambahan Barang Modal | 105,76 | 105,82 | 105,85 | 105,80 | 105,93 | 106,24 | 107,07 | 107,11 | 107,36 | 107,41 | 107,41 | 107,39 | 106,60 |
| Upah Buruh Tani | 108,94 | 108,94 | 108,94 | 108,94 | 108,94 | 109,04 | 109,55 | 109,55 | 109,55 | 109,55 | 109,55 | 109,63 | 109,26 |
| Nilai Tukar Petani | 98,93 | 98,87 | 98,23 | 97,06 | 98,20 | 99,03 | 99,21 | 100,08 | 98,99 | 97,87 | 96,72 | 95,62 | 98,23 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 110,18 | 110,07 | 109,47 | 108,86 | 110,43 | 111,12 | 111,50 | 112,24 | 110,58 | 109,17 | 107,89 | 106,91 | 109,86 |



**Tabel 4.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 145,83 | 145,89 | 145,64 | 145,90 | 147,23 | 149,82 | 148,49 | 147,76 | 147,99 | 148,31 | 148,04 | 147,20 | 147,34 |
| Penangkapan | 154,46 | 153,67 | 153,14 | 153,04 | 155,54 | 158,40 | 157,54 | 156,31 | 156,91 | 157,08 | 155,51 | 155,33 | 155,58 |
| Budidaya | 132,78 | 134,12 | 134,30 | 135,12 | 134,69 | 136,86 | 134,80 | 134,85 | 134,51 | 135,06 | 136,75 | 134,91 | 134,90 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 126,82 | 126,99 | 127,56 | 127,90 | 128,37 | 127,85 | 128,69 | 128,59 | 128,27 | 128,68 | 128,87 | 129,30 | 128,16 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 130,82 | 131,00 | 131,78 | 132,12 | 132,84 | 132,04 | 133,17 | 132,97 | 132,40 | 132,94 | 133,18 | 133,70 | 132,41 |
| Bahan Makanan | 134,79 | 134,80 | 135,96 | 136,10 | 136,70 | 134,23 | 136,14 | 135,27 | 133,67 | 134,23 | 134,37 | 135,17 | 135,12 |
| Makanan Jadi | 132,50 | 132,92 | 133,45 | 134,03 | 134,60 | 134,89 | 135,65 | 136,10 | 136,31 | 137,03 | 137,40 | 137,89 | 135,23 |
| Perumahan | 124,03 | 123,64 | 124,35 | 124,51 | 125,34 | 125,50 | 126,07 | 126,30 | 126,62 | 126,65 | 127,05 | 127,15 | 125,60 |
| Sandang | 129,21 | 129,89 | 129,97 | 130,91 | 133,13 | 135,37 | 135,20 | 135,55 | 135,87 | 136,39 | 136,21 | 136,47 | 133,68 |
| Kesehatan | 129,15 | 129,33 | 129,96 | 130,63 | 131,93 | 131,75 | 132,45 | 132,81 | 133,20 | 133,34 | 133,35 | 133,59 | 131,79 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 121,59 | 121,63 | 122,08 | 122,47 | 123,83 | 124,24 | 124,86 | 124,79 | 124,80 | 125,19 | 125,29 | 125,50 | 123,86 |
| Transportasi dan Komunikasi | 121,49 | 121,95 | 122,47 | 122,67 | 122,59 | 122,61 | 123,14 | 123,27 | 123,31 | 123,93 | 124,69 | 124,77 | 123,07 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 118,43 | 118,58 | 118,70 | 119,06 | 119,01 | 119,07 | 119,30 | 119,40 | 119,61 | 119,74 | 119,83 | 120,07 | 119,23 |
| Bibit | 123,82 | 123,43 | 123,84 | 124,36 | 124,03 | 123,99 | 124,28 | 124,32 | 124,17 | 123,87 | 124,46 | 124,46 | 124,09 |
| Obat-obatan & Pupuk | 125,62 | 126,28 | 126,09 | 125,86 | 125,65 | 126,31 | 126,63 | 127,00 | 127,26 | 127,35 | 126,53 | 127,21 | 126,48 |
| Sewa Lahan, Pajak & Lainnya | 110,28 | 110,41 | 110,04 | 110,05 | 110,05 | 110,06 | 110,25 | 110,37 | 110,50 | 110,56 | 110,56 | 110,56 | 110,31 |
| Transportasi | 123,94 | 124,33 | 124,81 | 125,67 | 125,89 | 125,78 | 126,12 | 126,18 | 126,30 | 126,45 | 126,68 | 126,71 | 125,74 |
| Penambahan Barang Modal | 122,42 | 123,20 | 123,73 | 123,75 | 123,85 | 124,12 | 124,65 | 124,82 | 125,78 | 126,69 | 127,20 | 128,45 | 124,89 |
| Upah Buruh Tani | 106,75 | 106,75 | 106,75 | 106,75 | 106,75 | 106,83 | 106,83 | 106,83 | 106,83 | 106,83 | 106,83 | 106,91 | 106,80 |
| Nilai Tukar Petani | 114,99 | 114,88 | 114,18 | 114,07 | 114,69 | 117,19 | 115,38 | 114,91 | 115,37 | 115,26 | 114,87 | 113,84 | 114,97 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 123,14 | 123,02 | 122,70 | 122,55 | 123,72 | 125,83 | 124,46 | 123,76 | 123,73 | 123,86 | 123,54 | 122,59 | 123,57 |



**Tabel 4.9 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Tangkap
Januari - Desember 2018 (2012=100)**

| Rincian | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Okt | Nop | Des | Rata-rata |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] | [5] | [6] | [7] | [8] | [9] | [10] | [11] | [12] | [13] | [14] |
| Indeks Harga yang Diterima Petani | 154,46 | 153,67 | 153,14 | 153,04 | 155,54 | 158,40 | 157,54 | 156,31 | 156,91 | 157,08 | 155,51 | 155,33 | 155,58 |
| Penangkapan Perairan Umum | 151,09 | 153,09 | 150,11 | 152,62 | 155,34 | 158,78 | 156,70 | 155,95 | 158,59 | 158,87 | 158,45 | 157,68 | 155,61 |
| Penangkapan Laut | 155,54 | 153,86 | 154,11 | 153,17 | 155,60 | 158,28 | 157,81 | 156,42 | 156,38 | 156,51 | 154,57 | 154,58 | 155,57 |
| Indeks Harga yang Dibayar Petani | 126,21 | 126,38 | 126,92 | 127,31 | 127,80 | 127,27 | 128,11 | 127,99 | 127,69 | 128,11 | 128,31 | 128,73 | 127,57 |
| Konsumsi Rumah Tangga | 130,90 | 131,07 | 131,85 | 132,19 | 132,92 | 132,13 | 133,27 | 133,07 | 132,50 | 133,03 | 133,27 | 133,79 | 132,50 |
| Bahan Makanan | 134,79 | 134,80 | 135,96 | 136,10 | 136,70 | 134,23 | 136,14 | 135,27 | 133,67 | 134,23 | 134,37 | 135,17 | 135,12 |
| Makanan Jadi | 132,49 | 132,92 | 133,44 | 134,02 | 134,59 | 134,89 | 135,64 | 136,09 | 136,30 | 137,02 | 137,39 | 137,89 | 135,22 |
| Perumahan | 124,03 | 123,64 | 124,35 | 124,51 | 125,34 | 125,50 | 126,07 | 126,30 | 126,62 | 126,65 | 127,05 | 127,15 | 125,60 |
| Sandang | 129,05 | 129,73 | 129,81 | 130,75 | 132,96 | 135,20 | 135,04 | 135,38 | 135,70 | 136,23 | 136,04 | 136,30 | 133,52 |
| Kesehatan | 129,15 | 129,33 | 129,96 | 130,63 | 131,93 | 131,75 | 132,45 | 132,81 | 133,20 | 133,34 | 133,35 | 133,59 | 131,79 |
| Pendidikan, Rekreasi & Olah raga | 121,59 | 121,63 | 122,08 | 122,48 | 123,84 | 124,24 | 124,86 | 124,79 | 124,80 | 125,19 | 125,29 | 125,51 | 123,86 |
| Transportasi dan Komunikasi | 121,49 | 121,95 | 122,47 | 122,67 | 122,59 | 122,61 | 123,14 | 123,27 | 123,31 | 123,93 | 124,69 | 124,77 | 123,07 |
| Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal | 116,56 | 116,74 | 116,77 | 117,29 | 117,28 | 117,27 | 117,51 | 117,57 | 117,80 | 118,00 | 118,11 | 118,33 | 117,44 |
| Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain | 111,74 | 111,96 | 111,35 | 111,36 | 111,37 | 111,38 | 111,69 | 111,79 | 112,01 | 112,11 | 112,11 | 112,11 | 111,75 |
| Transportasi | 121,10 | 121,04 | 121,47 | 122,58 | 122,54 | 122,40 | 122,49 | 122,49 | 122,58 | 122,65 | 122,73 | 122,75 | 122,23 |
| Penambahan Barang Modal | 123,39 | 124,57 | 125,01 | 125,02 | 125,12 | 125,57 | 126,42 | 126,58 | 127,62 | 128,79 | 129,51 | 131,33 | 126,58 |
| Upah Buruh | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 | 103,78 |
| Nilai Tukar Petani | 122,39 | 121,59 | 120,66 | 120,20 | 121,70 | 124,46 | 122,98 | 122,12 | 122,89 | 122,61 | 121,20 | 120,66 | 121,96 |
| Nilai Tukar Usaha Pertanian | 132,51 | 131,63 | 131,14 | 130,48 | 132,62 | 135,08 | 134,07 | 132,95 | 133,21 | 133,12 | 131,66 | 131,27 | 132,48 |





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU*

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131
Telepon (0761) 23042-21336, Fax (0761) 21336
Homepage: www.riau.bps.go.id

